

## ABSTRAK

M. Faiz Akbar Jase. 2022. *Desa Jojog Dari Kolonisasi Hingga Transmigrasi Tahun 1941-1953*. Skripsi. Prodi Pendidikan Sejarah. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Dra. Sumiyatun, M.Pd, Pembimbing (II) Kuswono, M.Pd.

**Kata Kunci:** desa, kolonisasi, sosial, ekonomi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kolonisasi di desa Jojog Tahun 1941-1942, mengetahui kondisi Sosial EKonomi desa Jojog Masa Penjajahan Belanda tahun 1941-1942, mengetahui kondisi Sosial EKonomi desa Jojog Masa Penjajahan Jepang tahun 1942-1945, dan mengetahui perkembangan Sosial ekonomi di desa Jojog Masa Kemerdekaan Tahun 1945-1953. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian historis. Adapun langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data, menguji keabsahan data, menginterpretasikan data, dan menulis laporan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap kolonis yang ada di desa Jojog. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolonisasi di desa Jojog dilakukan bersamaan dengan para kolonis yang ada di Sukadana. Pada masa itu, kolonisasi berasal dari daerah Jawa ke daerah Lampung dengan tujuan Metro, Trimurjo, Sukadana, dan Gedung Dalem. Oleh karena itu, wilayah Metro, Sukadana, dan Jojog masih menjadi satu wilayah sebelum adanya pemekaran. Kondisi sosial di desa Jojog masa kolonisasi hingga kemerdekaan terjalin dengan baik. Warga saling membantu satu sama lain dalam sistem bawon maupun berbagi tempat tinggal. Keadaan sulit pada masa awal transmigrasi membuat hubungan sosial warga terjalin seperti sanak saudara. Kondisi ekonomi desa Jojog masa awal dikolonisasikan di daerah Jojog cukup sulit. Daerah yang baru dibuka menyebabkan masih banyak hewan liar yang menyerang tanaman. Selain itu, transmigrasi sistem bawon pada masa itu membuat para kolonis yang datang menjadi buruh sambil menunggu panen mereka sendiri.